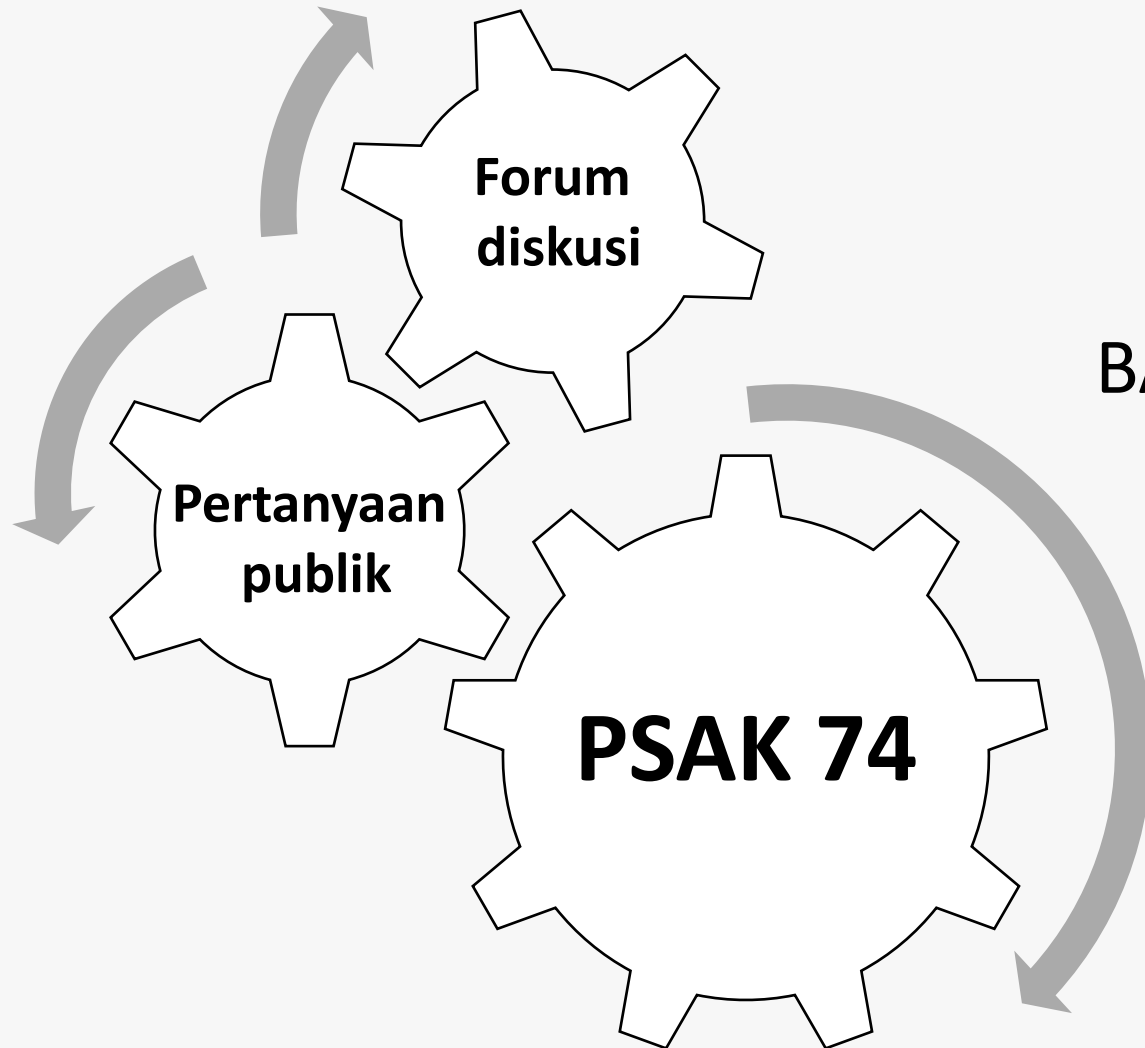


Stakeholders Forum:
**“Dampak Perubahan PSAK Kontrak Asuransi
terhadap PSAK 108 dari Perspektif
Stakeholders”**

Prof. Mahfud Sholihin
Ketua Dewan Standar Akuntansi Syariah
Ikatan Akuntan Indonesia
4 Agustus 2021



BAGAIMANA DAMPAK PSAK 74 PADA PSAK 108?



STANDAR

Ruang Lingkup

1

IFRS 17

Tidak mengecualikan kontrak asuransi syariah dalam ruang lingkupnya



PSAK 74

Semestinya ruang lingkup PSAK 74 termasuk kontrak asuransi syariah

2

PSAK 62

Tidak berlaku bagi kontrak asuransi syariah. Akad berbasis syariah mengacu ke PSAK Syariah

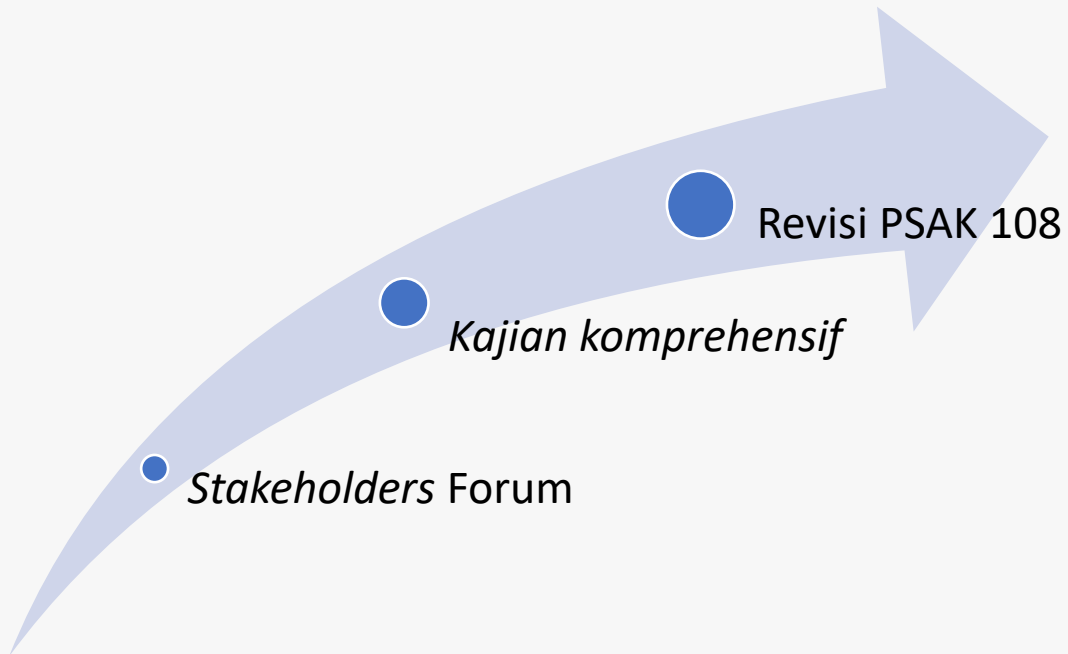


PSAK 74

Tidak ada perbedaan ruang lingkup antara PSAK 62 dengan PSAK 74, sehingga cakupan keterterapannya tidak berubah



TUJUAN ACARA INI



- Identifikasi isu yang merupakan bagian dari *due process procedures* SAK
- Kajian keterterapan pengaturan di PSAK 74
- Pertimbangan untuk merevisi PSAK 108

Overview

PSAK 74: KONTRAK ASURANSI

Yasir

Dewan Standar Akuntansi Syariah

Ikatan Akuntan Indonesia

Materi ini dipersiapkan sebagai bahan pembahasan isu terkait, dan tidak merepresentasikan posisi IAI atas isu tersebut. Posisi IAI hanya ditentukan setelah melalui due process procedure dan proses pembahasan sebagaimana dipersyaratkan oleh IAI.



Latar Belakang

Mengapa diperlukan perubahan atas akuntansi untuk kontrak asuransi?

Kontrak asuransi seringkali memiliki dampak atas entitas untuk jangka waktu panjang dengan berbagai ketidakpastian. Namun, perlakuan akuntansi kontrak asuransi berdasarkan PSAK saat ini dianggap belum memberikan informasi yang diperlukan oleh pengguna laporan keuangan untuk:

- Memahami laporan keuangan entitas yang menerbitkan kontrak asuransi;
- Membuat perbandingan antara entitas asuransi dan entitas lainnya yang tidak menerbitkan kontrak asuransi.

PSAK 62 yang digunakan saat ini mengadopsi IFRS 4 yang diterbitkan pada tahun 2004 sebagai respon atas kebutuhan perusahaan asuransi di Uni Eropa yang harus mengadopsi IFRS pada tahun 2005.

Mengapa diperlukan perubahan atas akuntansi untuk kontrak asuransi?

IFRS 4 & PSAK 62 masih memperkenankan entitas untuk mempertahankan praktik akuntansi yang digunakan saat ini dengan perbaikan di aspek klasifikasi kontrak dan pengungkapan. IFRS 4 & PSAK 62 memang ditujukan sebagai standar akuntansi interim.

IFRS 17 yang merupakan standar final untuk kontrak asuransi terus dikerjakan dan akhirnya diterbitkan pertama kali pada bulan Mei 2017. Dalam perkembangan terdapat perubahan atas IFRS 17 yang kemudian diterbitkan kembali di bulan Maret 2020.

Di Indonesia, IFRS 17 diadopsi sebagai PSAK 74.



Ruang Lingkup dan Klasifikasi

Ruang lingkup PSAK 74

PSAK 74 diterapkan untuk berbagai kontrak yang berbeda yang diterbitkan oleh entitas, yang termasuk dalam kategori:

kontrak asuransi, termasuk kontrak reasuransi, yang diterbitkan entitas;

kontrak reasuransi milikan; dan

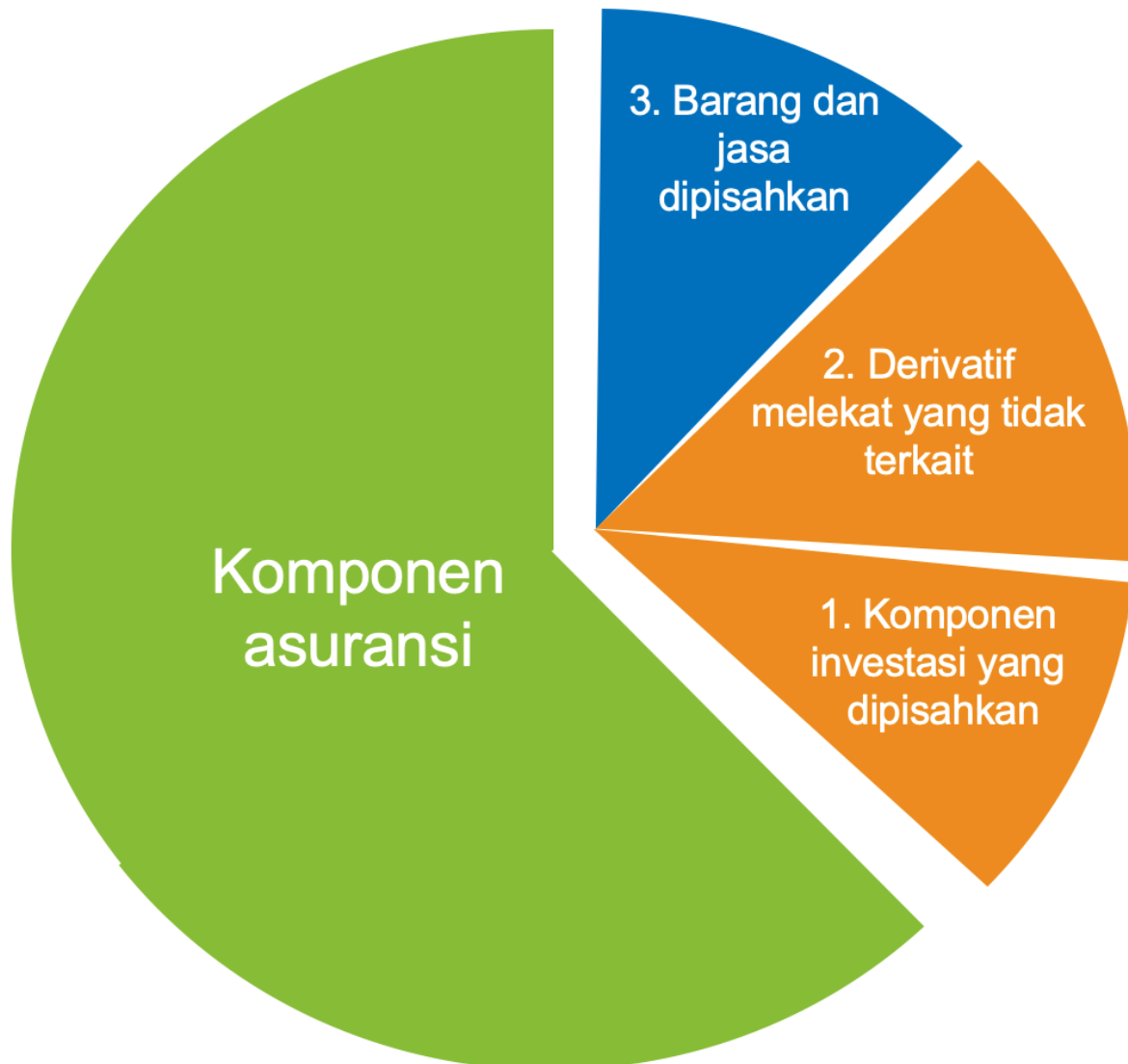
kontrak investasi dengan fitur partisipasi diskresioner (*discretionary participation features*) yang diterbitkan entitas, sepanjang entitas juga menerbitkan kontrak asuransi




Sisa kontrak yang pada umumnya diterbitkan oleh perusahaan asuransi merupakan kontrak yang tidak memindahkan risiko asuransi yang signifikan dan tidak memiliki fitur partisipasi diskresioner, biasanya disebut sebagai **kontrak investasi tanpa FPD**. Ini adalah instrumen keuangan yang diperhitungkan sesuai dengan PSAK 71.



Pemisahan

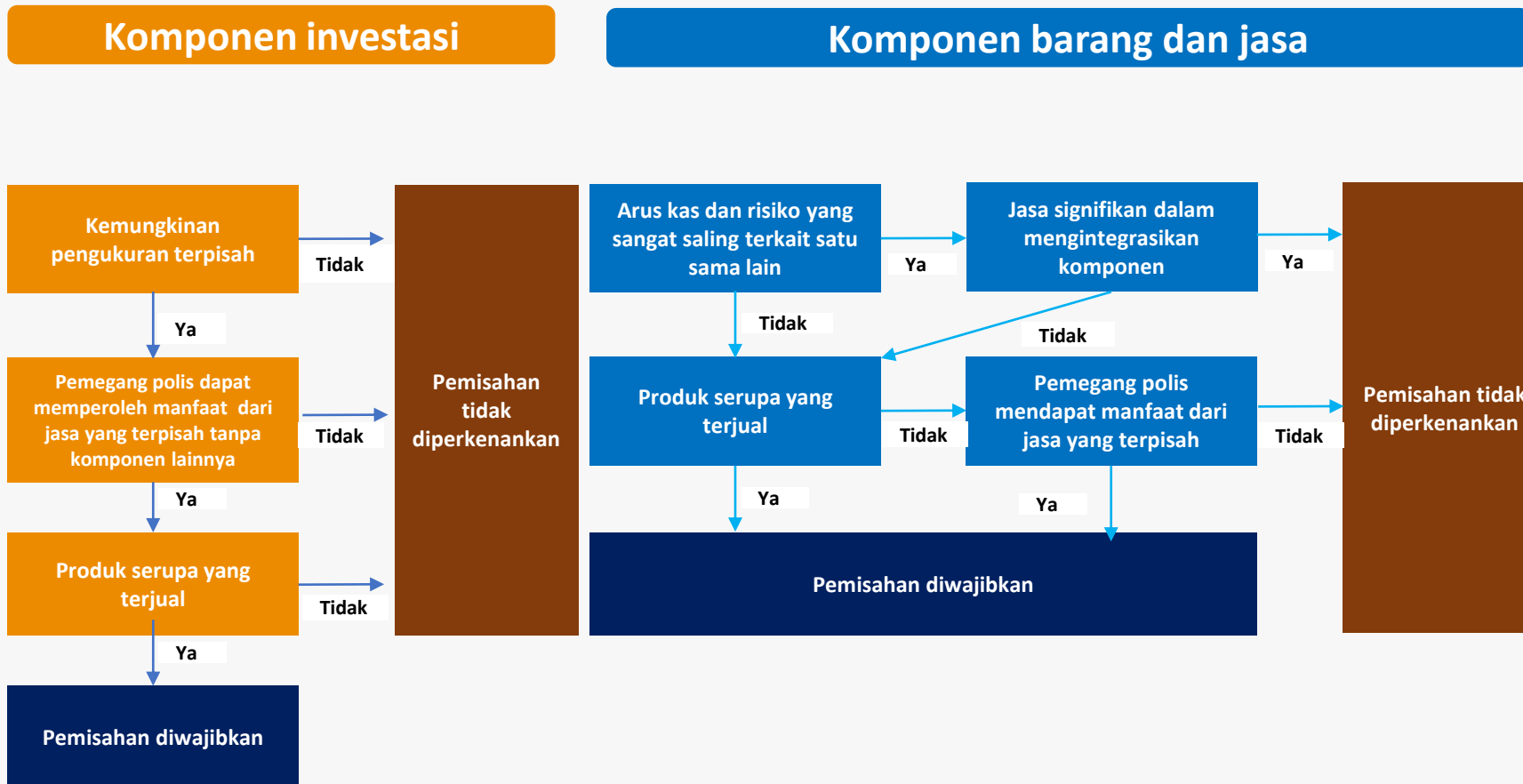
Gambaran umum pemisahan



-  Pengukuran menggunakan standar kontrak asuransi
-  Pengukuran menggunakan standar instrumen keuangan
-  Pengukuran menggunakan standar pengakuan pendapatan

Asurador perlu mengkaji pemisahan komponen non-asuransi dari kontrak asuransi.

Komponen investasi dan barang & jasa nonasuransi



Model Pengukuran

Prinsip

- Pengukuran menggunakan asumsi **estimasi terkini**
- Profit diukur dan dilaporkan berdasarkan pemenuhan jasa terkait dengan “**unit pertanggung**”
- Profit yang ditangguhkan disesuaikan apabila terdapat perubahan asumsi terkait pertanggung masa depan (“**Unlocking**”)
- **Tingkat diskonto** berdasarkan suku bunga pasar yang memiliki karakteristik yang serupa dengan **kontrak asuransi** (mata uang, durasi, likuiditas)
- Terdapat pilihan kebijakan akuntansi terkait tingkat diskonto yaitu “**bottom up**” atau “**top down**”

Total Liabilitas Asuransi

Blok 4:
Contractual Service Margin
 (“CSM”)

‘Fulfilment cash flows’

Blok 3:
Risk Adjustment

Blok 2:
Nilai waktu dari uang

Blok 1:
Ekspektasi Arus Kas Masa Depan
(*unbiased probability weighted mean*)

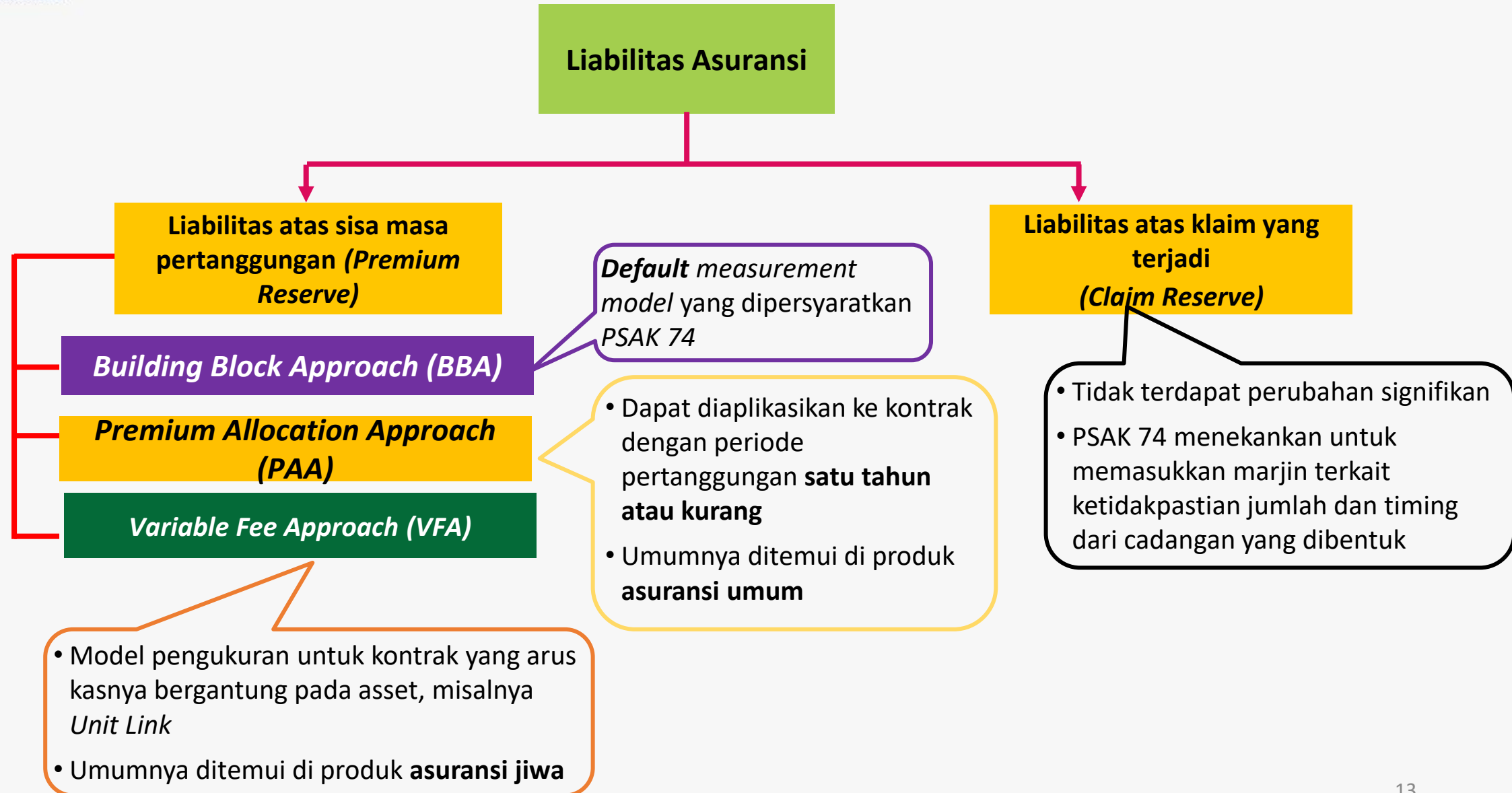
Diukur pada saat insepisi sebagai ekspektasi profit dari kontrak yang akan direalisasikan pada saat jasa diberikan. Dapat disesuaikan apabila terdapat perubahan **non-financial variables** yang mempengaruhi arus kas pertanggung masa depan. Beban bunga dihitung berdasarkan **Day 1 discount rate** (*locked-in rates*)

“*Non-financial*” *uncertainty* terkait jumlah dan timing dari arus kas kontrak asuransi

Penyesuaian yang mengkonversi arus kas masa depan menjadi nilai saat ini

Ekspektasi (*probability-weighted*) arus kas dari premi, klaim, manfaat, biaya dan biaya akuisisi

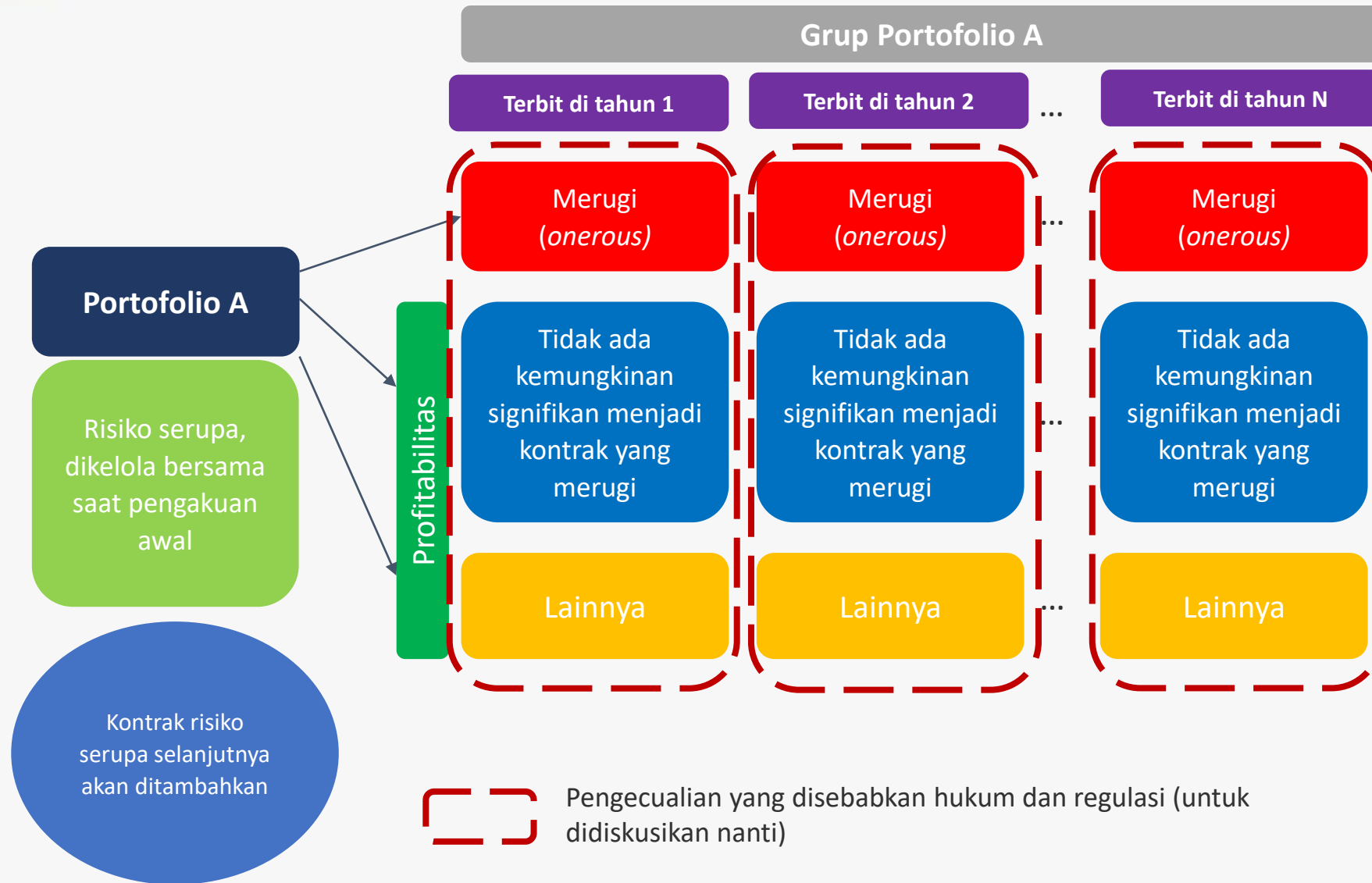
Modifikasi dan simplifikasi dari BBA





Tingkat Agregasi

Agregasi kontrak



Pengecualian untuk pengelompokan yang dipengaruhi regulasi dalam kontrak asuransi

Jika kontrak dalam portofolio akan masuk ke dalam kelompok yang berbeda semata-mata karena hukum atau regulasi secara spesifik membatasi kemampuan praktis entitas untuk menetapkan harga atau tingkatan manfaat yang berbeda untuk pemegang polis dengan karakteristik yang berbeda, entitas dapat memasukkan kontrak-kontrak tersebut dalam kelompok yang sama.

Ketika hal ini terjadi dan entitas memasukkan kontrak-kontrak tersebut dalam kelompok yang sama, entitas harus mengungkapkan fakta tersebut

Pengecualian ini tidak boleh diperpanjang dengan analogi terhadap transaksi lain yang dipengaruhi oleh peraturan



Pengukuran Selanjutnya

Akhir periode CSM = Awal periode CSM

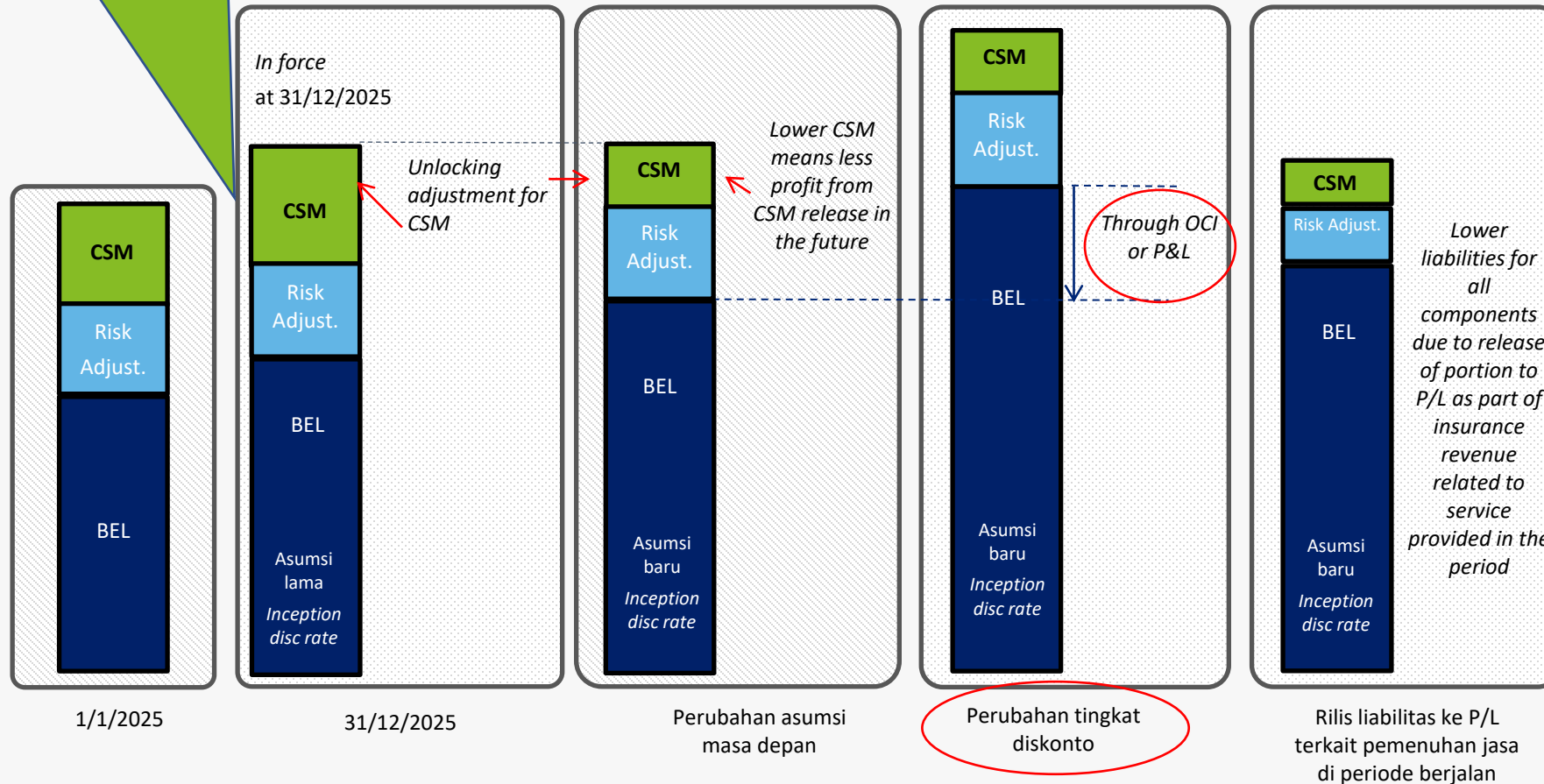
- (1) + CSM dari setiap kontrak baru yang ditambahkan ke dalam kelompok
- (2) + bunga akresian (*interest accreted*) yang mencerminkan *time value of money*
- (3) +/- perubahan dalam arus kas pemenuhan (BEL + RA) yang berkaitan dengan jasa di masa depan
- (4) +/- dampak perbedaan nilai tukar mata uang
- (5) - jumlah yang diakui sebagai pendapatan karena pengalihan jasa pada periode tersebut (amortisasi)

Catatan:

- Nilai minimum CSM adalah nol bagi kelompok kontrak merugi
- Mengingat kontrak itu merugi, penurunan berikutnya pada arus kas pemenuhan (yaitu perbaikan) harus dialokasikan ke komponen kerugian sampai komponen menjadi nol. Hanya kelebihannya yang dialokasikan untuk CSM

Perkembangan liabilitas asuransi – Ilustrasi 1/1/2025 – 31/12/2025

Antara 1/1/2025 dan 31/12/2025, langkah pertama adalah mengeluarkan kontrak yang sudah dihentikan pengakuannya dan menghitung akresi bunga menggunakan *locked-in rate*





Penyajian

Perubahan penyajian – Laporan laba rugi komprehensif (SCI)

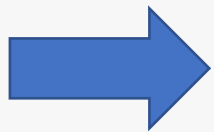
Penyajian SCI pada laporan keuangan saat ini

Penyajian laporan laba rugi komprehensif (SCI) menurut PSAK

74

PENDAPATAN	
Pendapatan premi	
Premi bruto	3.926.861.068
Premi reasuransi	(102.949.112)
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	(35.194.349)
Perubahan aset reasuransi terkait jangka pendek	9.005.725
Pendapatan premi neto	
Hasil investasi, neto	
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi syariah (<i>ujrah</i>)	
Pendapatan lain-lain, neto	
TOTAL PENDAPATAN	
BEBAN	
Klaim dan manfaat:	
Klaim dan manfaat	
Klaim reasuransi	
Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan	
Perubahan aset reasuransi terkait jangka panjang	
Perubahan estimasi liabilitas klaim	
Perubahan liabilitas <i>unit-linked</i>	
Klaim dan manfaat, neto	
Beban akuisisi	
Beban usaha	
Beban pemasaran	
Beban lain-lain, neto	
TOTAL BEBAN	
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN MANFAAT PAJAK PENGHASILAN, NETO	
Beban pajak final	
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN, NETO	
LABA TAHUN BERJALAN	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:	
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	
Pajak penghasilan terkait	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(3.960.701)
Pajak penghasilan terkait	990.175
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	538.226.085

Format saat ini



Laporan penghasilan komprehensif

Pendapatan asuransi	X
Pendapatan asuransi (laba)	(X)
Investasi	X
Keuangan asuransi	(X)
Asuransi	X
Laba rugi lainnya	X
Lain-lainnya	X
Perusahaan	(X)
Pajak	X
Komprehensif lain	(X)
Penghasilan komprehensif	X

Pendapatan asuransi diperoleh dari pelepasan liabilitas asuransi yang terdiri dari:

- Ekspektasi klaim & beban
- CSM
- Perubahan RA

Beban jasa asuransi terdiri dari:

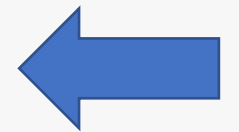
- Aktual klaim & beban
- Pengakuan kerugian untuk kontrak yang merugikan
- Perubahan pada liabilitas klaim
- Pembalikan kerugian (*loss reversal selanjutnya*)

Memberikan gambaran yang lebih jelas terkait sumber laba karena dampak risiko keuangan akan disajikan secara terpisah dari kinerja asuransi

Entitas dapat memilih untuk memisahkan penghasilan atau beban keuangan asuransi antara laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (OCI)

Entitas mungkin perlu merancang KPI baru dan juga mensosialisasikan semua pengguna laporan keuangan internal maupun eksternal tentang cara membaca penyajian baru ini

Format PSAK 74



Perubahan penyajian – Laporan posisi keuangan

PSAK 74 dapat dilihat sebagai standar yang berorientasi pada laporan posisi keuangan. Semuanya akan dicatat dalam laporan posisi keuangan dan perubahan laporan posisi keuangan dianggap sebagai pemenuhan kewajiban kinerja yang akan dirilis ke laba atau rugi.

Penyajian masa depan untuk akun terkait asuransi berdasarkan PSAK 74

ASET

Aset kontrak asuransi

Aset kontrak reasuransi

LIABILITAS

Liabilitas kontrak asuransi

Liabilitas kontrak reasuransi

Perubahan utama

- ▶ Penyajian akun asuransi yang **lebih sederhana** pada neraca
- ▶ Meskipun penyajiannya sangat sedikit, PSAK 74 akan menerapkan persyaratan **pengungkapan** yang jauh **lebih banyak** dibanding PSAK 62
- ▶ Arus kas biaya akuisisi, piutang premi, estimasi klaim, dan premi yang belum merupakan pendapatan termasuk dalam pengukuran aset dan liabilitas kontrak asuransi
- ▶ **Menghubungkan neraca ke pendapatan** – hubungan antara neraca dan laporan penghasilan komprehensif (SCI) yang mengukur perubahan dalam liabilitas asuransi yang timbul dari pemenuhan kewajiban kinerja (*performance obligation*)

STAKEHOLDERS FORUM

“Dampak Perubahan PSAK Kontrak Asuransi terhadap PSAK 108 dari Perspektif Stakeholders”

**DEWAN STANDAR AKUNTANSI SYARIAH
IKATAN AKUNTAN INDONESIA
4 AGUSTUS 2021**

PERTANYAAN

1

Bagaimana dampak PSAK 74 secara umum terhadap industri asuransi syariah?

2

Apakah PSAK 108 perlu direvisi?

3

Kapan revisi PSAK 108 sebaiknya diterapkan?

TERIMA KASIH



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

The Indonesian Institute of Accountants

Grha Akuntan

Jl. Sindanglaya no. 1 Menteng - Jakarta Pusat, Indonesia

Tel. 021-319 04232 Fax. 390 0016



Instagram: @ikatanakuntanindonesia



Fanpage: Ikatan Akuntan Indonesia



www.iaiglobal.or.id



Linkedin: Ikatan Akuntan Indonesia



Twitter: @IAINews